BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam kurikulum pendidikan yakni Merdeka Belajar di Indonesia. Mata pelajaran ini tidak hanya berfokus pada aktivitas fisik, tetapi juga berperan penting dalam pengembangan aspek kognitif, afektif, dan sosial peserta didik. Pembelajaran PJOK yang efektif dapat membantu peserta didik memahami pentingnya kesehatan, kebugaran, dan gaya hidup aktif, yang pada akhirnya berkontribusi pada kesejahteraan mental dan fisik peserta didik. Selain itu, pembelajaran PJOK merupakan salah satu pembelajaran yang menggabungkan lima aspek yakni aspek rohani, intelektual, emosional, sosial dan aspek fisik. Dengan begitu, pentingnya pembelajaran PJOK diadakan di setiap sekolah dari berbagai tingkatan jenjang umur dari SD, SMP, dan SMA serta menjadi mata pelajaran inti yang diwajibkan untuk diikuti dan dilaksanakan oleh peserta didik.

Terutama pada jenjang SMP, adanya perkembangan zaman pada teknologi yang lebih menarik membuat banyak peserta didik menjadi lebih malas dan kurang dalam melakukan aktivitas olahraga terutama dalam proses pembelajaran PJOK. Padahal, dalam pembelajaran PJOK memiliki keunggulan atau ciri khas tersendiri yang membedakan pelajaran ini dengan mata pelajaran lainnya, yaitu lebih terfokus pada aktivitas gerak fisik peserta didik sebagai sarana dan media, serta ruang dan alat yang sederhana untuk dapat melepas stres dan menyegarkan pikiran setelah mengikuti pelajaran yang memfokuskan diri pada berpikir tanpa melakukan aktivitas.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian integral dari sistem pendidikan yang memiliki tujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak motorik, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, keterampilan dalam melakukan penalaran, menstabilkan emosional, membentuk tindakan moral, mengembangkan

aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan secara nasional. Serta memiliki peran penting dalam dunia pendidikan yakni menciptakan peserta didik yang sehat jasmani dan rohani serta memiliki nilai-nilai nasional dalam menghadapi era globalisasi dalam perkembangan zaman. Dengan begitu, dapat menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan produktif dalam meraih prestasi di tingkat internasional. Dalam dunia pendidikan pengembangan sumber daya manusia harus terus dilakukan agar mereka benar-benar dapat memberikan kinerja yang optimal dalam menciptakan sumber daya manusia berkualitas yang baru (Mantiri, 2019).

Salah satu materi dalam pembelajaran PJOK yang penting dalam suatu proses pembelajaran adalah permainan bola voli. Bola voli merupakan suatu permainan beregu yang dimainkan oleh dua tim dengan masing-masing tim terdiri dari enam pemain yang bermain di lapangan yang dipisahkan oleh net dan garis pembatas. Dalam pembelajaran bola voli, peserta didik dituntut untuk menguasai berbagai teknik dasar, seperti teknik *servis*, teknik *passing*, teknik *smash*, dan teknik *block*. Penguasaan teknik-teknik tersebut sangat penting agar peserta didik dapat bermain permainan bola voli dengan baik. Permainan bola voli memiliki banyak manfaat bagi peserta didik. Melalui pembelajaran bola voli, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan fisik, seperti kekuatan, kelincahan, dan koordinasi mata. Selain itu, permainan bola voli juga dapat meningkatkan kemampuan sosial peserta didik, seperti kerja sama, komunikasi, dan kepemimpinan. Aspek-aspek ini sangat penting untuk membentuk sikap sosial yang baik dan meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam berinteraksi dengan orang lain (Akbar et al., 2024).

Pembelajaran bola voli dalam PJOK juga berperan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Melalui pembelajaran bola voli, peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dapat diaplikasikan dalam permainan. Selain itu, pembelajaran bola voli dapat meningkatkan motivasi dan antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Permainan bola voli juga dapat digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan

peserta didik dalam memecahkan suatu masalah. Melalui pembelajaran bola voli, peserta didik akan dihadapkan dengan berbagai situasi dan masalah yang harus dipecahkan, seperti bagaimana cara melakukan servis yang tepat, bagaimana mengatur posisi saat melakukan *passing*, dan mengatur posisi untuk menempatkan diri saat melakukan *block* yang efektif. Dengan demikian, pembelajaran bola voli dalam PJOK memiliki peran yang sangat penting untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam bermain bola voli. Tidak hanya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, tetapi juga dalam mengembangkan kemampuan fisik, mental, sosial, dan kemampuan memecahkan masalah. Oleh karena itu, pembelajaran bola voli harus dilaksanakan dengan baik dan didukung oleh model pembelajaran yang baik dan tepat. Pemilihan model pembelajaran tentu perlu disesuaikan dengan bahan ajar yang digunakan, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai(Marfu'ah et al., 2022).

Namun, dalam pembelajaran PJOK materi bola voli, masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyerap ilmu pengetahuan maupun menerapkan keterampilan dasar. Beberapa permasalahan yang sering terjadi, antara lain: peserta didik belum menguasai teknik-teknik dasar bola voli, peserta didik kurang aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, serta hasil belajar peserta didik yang masih rendah. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada materi bola voli dalam pembelajaran PJOK dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Saat proses pembelajaran guru masih menerapkan metode ceramah terkait materi yang ada di buku (*teacher centered*) sehingga siswa kurang terlibat aktif (Deswati et al., 2020). Metode pembelajaran yang berpusat pada guru, seperti ceramah dan demonstrasi, menyebabkan peserta didik cenderung pasif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran.

Selain itu, faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik pada materi bola voli adalah motivasi belajar. Motivasi belajar yang tinggi merupakan faktor penting dalam meningkatkan keterlibatan dan pencapaian peserta didik (Sappaile et al., 2023). Jika peserta didik tidak memiliki motivasi yang kuat untuk belajar, maka mereka akan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan menguasai materi yang diajarkan. Dalam upaya meningkatkan

hasil belajar peserta didik pada materi bola voli, guru perlu menggunakan model pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Melalui model pembelajaran PBL, peserta didik akan dihadapkan dengan masalah-masalah yang berkaitan dengan permainan bola voli, sehingga peserta didik akan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran untuk mencari solusi dari masalah tersebut. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga dapat mengembangkan kemampuan dalam memecahkan suatu masalah.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 5 Kediri, diketahui bahwa pembelajaran PJOK yang dilaksanakan oleh guru di SMP Negeri 5 Kediri cenderung mendominasikan pembelajaran dengan memberikan instruksi dan demontrasi tanpa melibatkan suatu masalah yang kontekstual dan realistis untuk di pecahkan oleh peserta didik. Dengan begitu, peserta didik hanya menerima dan mengikuti instruksi dari guru. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang terlibat aktif dalam pembelajaran dan kurang menguasai teknik-teknik dasar bola voli, serta antusias dalam mengikuti pembelajaran, serta hasil belajar peserta didik yang masih rendah. Sehingga kurangnya keterlibatan peserta didik dalam aktif memecahkan suatu masalah dalam pembelajaran PJOK dapat berdampak pada rendahnya pengetahuan dan keterampilan peserta didik yang dapat berpengaruh besar pada rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK.

Dengan demikian, perlu dilakukan upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satunya dengan melaksanakan Implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap peserta didik dalam pembelajaran PJOK materi bola voli di SMP Negeri 5 Kediri. Melalui Implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap peserta didik diharapkan dapat memberikan hasil yang relevan terkait jumlah peningkatan Hasil Belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK pada materi bola voli teknik *passing*. Penelitian tentang Implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap peningkatan hasil belajar PJOK materi bola voli di SMP Negeri 5 Kediri belum pernah dilakukan sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatan Hasil Belajar PJOK Materi Bola Voli (Teknik Dasar *Passing*) Pada Siswa Kelas VIII B Di SMP Negeri 5 Kediri Tahun Ajaran 2024/2025".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya hasil belajar peserta didik terhadap pembelajaran PJOK materi bola voli dengan penerapan model pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di sekolah.
2. Metode pembelajaran yang digunakan guru saat ini masih kurang mampu mendorong keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, peserta didik masih cenderung pasif dan kurang aktif dalam terlibat pada proses pembelajaran.
3. Peserta didik kurang menguasai dan memahami akan teknik dasar passing dalam permainan bola voli.
4. Peserta didik kurang menguasai dan memahami tentang aturan permainan.
5. Peserta didik sebagian besar belum bisa melakukan kerja sama dalam tim, sehingga belum dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara keseluruhan.
6. Proses pembelajaran yang masih bersifat satu arah. Peserta didik cenderung mengandalkan guru sebagai sumber informasi dalam pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tetap fokus dan terarah pada suatu masalah, untuk menghindari terjadinya pembahasan yang lebih luas, maka dari itu peneliti ingin memberikan batasan masalah dalam penelitian ini hanya berkaitan pada “Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatan

Hasil Belajar PJOK Materi Bola Voli (Teknik Dasar *Passing*) Pada Siswa Kelas VIII B Di SMP Negeri 5 Kediri Tahun Ajaran 2024/2025".

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Dapat Meningkatan Hasil Belajar PJOK Materi Bola Voli (Teknik Dasar *Passing*) Pada Siswa Kelas VIII B Di SMP Negeri 5 Kediri Tahun Ajaran 2024/2025?"

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk dapat meningkatkan Hasil Belajar PJOK Materi Bola Voli (Teknik Dasar *Passing*) melalui Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar Bola Voli (Teknik Dasar *Passing*) Pada Siswa Kelas VIII B Di SMP Negeri 5 Kediri Tahun Ajaran 2024/2025.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis :

Secara teoritis, hasil penelitian ini akan memberikan manfaat dalam informasi yang berbentuk dalam ilmu pengetahuan dan persentase yang berkaitan dengan Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatan Hasil Belajar PJOK Materi Bola Voli (Teknik Dasar *Passing*) Pada Siswa Kelas VIII B Di SMP Negeri 5 Kediri Tahun Ajaran 2024/2025. Serta menjadi suatu sumber informasi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis :
    1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan memperkaya ilmu pengetahuan sebagai bekal masa depan yang baik.

2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan bermanfaat agar guru lebih mengetahui dan memahami Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatan Hasil Belajar PJOK Materi Bola Voli (Teknik Dasar *Passing*) Pada peserta didik, serta dapat memotivasi guru untuk merancang model pembelajaran dan model latihan yang mampu meningkatkan Hasil Belajar PJOK Materi Bola Voli (Teknik Dasar *Passing*) Pada peserta didik di Kelas VIII B.
3. Bagi peserta didik yang terlibat langsung, penelitian ini akan memberikan hasil pengalaman belajar yang baik dan dapat di peroleh oleh peserta didik dalam Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* serta mengetahui Peningkatan Hasil Belajar PJOK Materi Bola Voli teknik dasar *passing*.
4. Bagi pihak sekolah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan sekolah untuk melakukan program Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* di setiap jenjang kelas di SMP Negeri 5 Kediri.